

Milad Muhammadiyah di Palu Dimeriahkan Kemah HW dan Pawai Ta'aruf

Minggu, 30-10-2016

PALU, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Muhammadiyah Kota Palu, Sulawesi Tengah menyelenggarakan peringatan Milad Muhammadiyah ke 104. Penyelenggaraan Milad Muhammadiyah itu dimulai sejak Jumat lalu (28/10) dengan digelarnya Perkemahan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) bertempat di Kompleks Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kota Palu. Kemah ini diikuti oleh seluruh Sekolah Muhammadiyah yang ada di Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong.

Selain itu, digelar juga Pawai Ta'aruf sebagai semarak menyambut Milad Muhammadiyah, Sabtu (29/10). Pawai tersebut mengambil start di Kampus Unismuh Palu, kemudian melintasi jalan Hangtuh, jalan Tombolotutu, jalan Sisingamangaraja, jalan Moh Yamin, jalan Basuki Rahmat, jalan Gusti Ngurah Rai, jalan Pue Bongo, jalan Sis Aljufri, jalan Imam Bonjol, jalan Cumi-Cumi, jalan Raden Saleh, jalan Sam Ratulangi, jalan Yos Sudarso, dan Finish di Kampus Unismuh Palu.

Sementara itu Pawai Ta'aruf diikuti semua unsur dan ortom Muhammadiyah seperti Pemuda Muhammadiyah, Aisyiah, Naswiatul Aisyiah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah.

Ketua Panitia Milad Muhammadiyah Palu, Samsurizal Anggo mengatakan pelaksanaan Milad Muhammadiyah ke-104 akan dipusatkan di Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu. "Puncaknya akan digelar Senin (31/10/2016) atau lebih cepat dari jatuhnya Milad pada 18 November 2016 mendatang", ujarnya.

Anggo menambahkan, Milad Muhammadiyah kali ini, harus disemarakkan sebagai bentuk syiar dakwah kepada warga. Kata dia, Acara Milad Muhammadiyah ke-104 ini mengangkat tema "Membangun Karakter Indonesia Berkemajuan".

Gubernur Sulteng, Drs H Longki Djanggola MSI melalui Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik, Nizam H Rana didaulat melepas Peserta Pawai ta'aruf, Sabtu kemarin (29/10).

Dalam sambutannya, Nizam atas nama Gubernur Longki mengucapkan selamat Milad ke-104 kepada Muhammadiyah yang telah lebih dari 1 Abad membangun bangsa Indonesia, sehingga memang peran Muhammadiyah sangat dibutuhkan untuk membangun karakter bangsa.

Kiriman Berita: **Fery**

Redaktur: **Dzar Al Banna**

BERITA DAERAH